

OUTLINE (SISTEMATIKA PENULISAN) KARYA TULIS AKADEMIK (SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI)

Aan Juhana Senjaya
Program Pascasarjana dan FKIP Universitas Wiralodra
aan.juhana.senjaya@unwir.ac.id

Abstrak

Perkembangan metodologi penelitian telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informatika, terutama perkembangan teknologi komputer dan *mobile phone* atau *Handphone* (HP). Perkembangan tersebut berdampak pada perkembangan masalah sosial yang dihadapi masyarakat. Akibatnya, penelitian untuk mencari solusi permasalahan pun bervariasi. Hal tersebut menyebabkan perkembangan sistematika penulisan karya tulis menjadi semakin bervariasi pula. Oleh karena itu, para pembimbing karya tulis akademik (Skripsi, Tugas Akhir, Tesis) tidak cukup hanya berbekal pengalaman semasa menulis karya tulis akademiknya, namun perlu mengikuti perkembangan metodologi penelitian kekinian. Salah satu hal yang kadang dianggap sepele namun cukup menentukan keberhasilan seorang penulis adalah penyusunan *Outline* karya ilmiah. *Outline* karya ilmiah akan bervariasi seiring variasi metodologi penelitian. Sementara serigkali para penulis maupun pembimbing terjebak pada contoh karya tulis yang lalu maupun pengalaman pembimbing semasa menyelesaikan studinya. Berdasarkan hal tersebut, maka tulisan ini akan membahas tentang perkembangan metodologi penelitian, perkembangan alat bantu statistik, dan *Outline* karya tulis akademik. Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk memberikan bekal wawasan kepada para dosen (terutama dosen muda), agar mampu membimbing mahasiswa secara dinamis sesuai dengan masalah yang akan dikaji mahasiswa bimbingannya. Metode pengumpulan informasi dilakukan dengan menggunakan studi pustaka, sedangkan pendekatan penyampaian informasi dilakukan dengan metode diskusi (*Focus Group*). Hasil yang akan dicapai adalah sejumlah contoh *Outline* yang dapat dijadikan acuan bagi para mahasiswa yang akan menulis karya tulis akademiknya serta para pembimbing penulisan karya tulis akademik.

Kata Kunci: Metodologi penelitian, alat bantu statistik, *Outline* karya tulis akademik.

Abstract

The development of research methodology has developed along with the development of information technology, especially the development of computer technology and mobile phones. These developments have an impact on the development of social problems faced by the community. As a effect, research to find solutions to problems also varied. This led to the development of systematic writing of academic papers became increasingly varied as well. Therefore, academic writing supervisors (graduate academic papers, Final Assignment, Thesis) are not enough to only have experience while writing academic papers, but need to follow the development of current research methodology. One of the things that is sometimes considered trivial but enough to determine the success of an author is the compilation of a scientific work outline. The outline of scientific work will vary with the variety of research methodologies. While many writers and mentors are trapped in examples of past writing as well as the experience of counselors while completing their studies. Based on this, this paper will discuss the

development of research methodology, the development of statistical tools, and the outline of academic papers. The purpose of this paper is to provide insight into the lecturers (especially young lecturers), in order to be able to guide students dynamically according to the problems that will be studied by the student's guidance. The method of information collection is done by using literature studies, while the information delivery approach is done by the discussion method (Focus Group). The results to be achieved are a number of examples of Outlines that can be used as a reference for students who will write academic papers as well as academic writing supervisors.

Keywords: Research methodology, statistical tools, academic papers Outline.

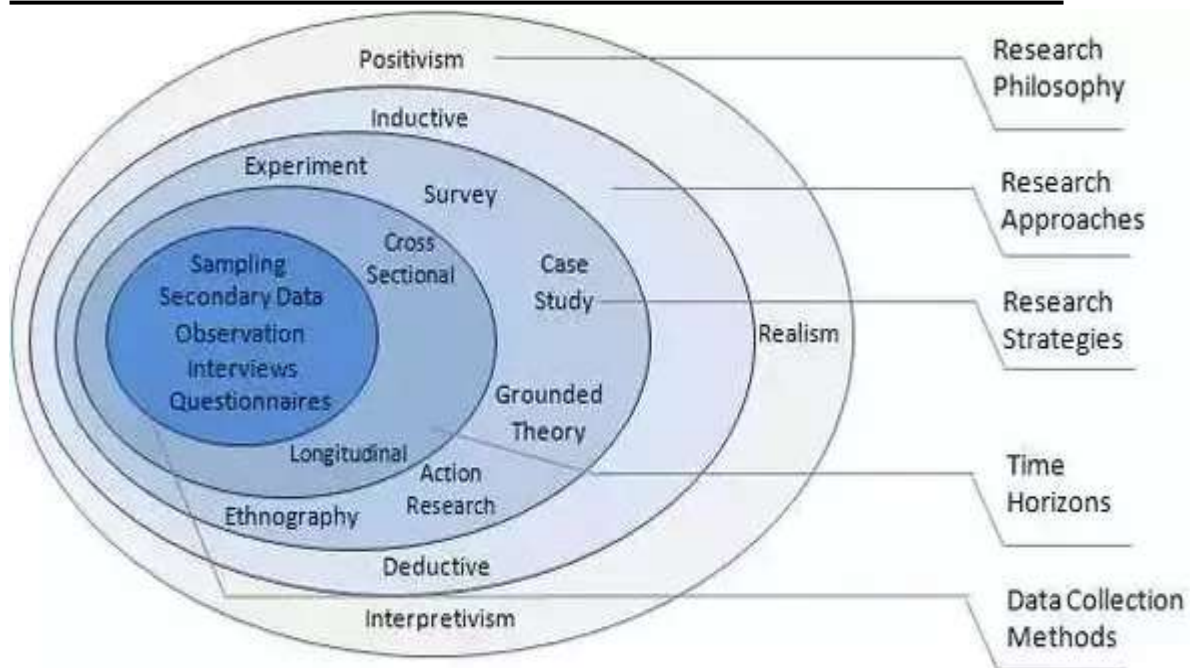
A. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan pengetahuan, terutama perkembangan teknologi informatika, maka berkembang pula permasalahan yang dihadapi masyarakat. Perkembangan permasalahan di masyarakat mendorong para ilmuwan dan akademisi untuk mampu memecahkan permasalahan tersebut yang diantaranya adalah dengan cara memberi pengalaman kepada para mahasiswa untuk melakukan penelitian. Dengan bertambah variatifnya masalah yang muncul, maka akan mendorong perkembangan metodologi untuk menemukan solusinya. Secara akademis metodologi dimaksud adalah metodologi penelitian.

Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Mohamad Nasir mengatakan, untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi dan siap berkompetisi dibutuhkan dosen yang memiliki kompetensi inti keilmuan (*core competence*) yang kuat, mempunyai *soft skill*, *critical thinking*, kreatif, komunikatif dan mampu berkolaborasi dengan baik dengan mahasiswa. “Dosen harus mampu beradaptasi terhadap revolusi industri 4.0. Pola pembelajaran tidak bisa lagi memakai pola yang lama, dosen harus mampu mengikuti perkembangan teknologi sehingga mampu menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi. Dosen juga berperan menebar passion dan menginspirasi mahasiswa serta tidak menyebarkan berita yang belum tentu benar (*hoax*), dosen juga menjadi teman bagi mahasiswa, dosen juga harus teladan dan berkarakter. Ia juga mengingatkan perguruan tinggi untuk senantiasa meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dosen yang dimilikinya. Dalam menghadapi revolusi industri dosen juga harus mengikuti program kompetensi inti yang sesuai dengan kebutuhan revolusi industri 4.0 (Fatimah, 2018).

Salah satu dampak dari revolusi industri 4.0 adalah berkembangnya permasalahan yang dihadapi masyarakat sehingga menyebabkan berkembang pula variasi filsafat, pendekatan, strategi, horison waktu, dan metoda pengumpulan data penelitian.

Gambar Variasi Filsafat, Pendekatan, Strategi, Horison Waktu, dan Metoda Pengumpulan Data Penelitian (Quantitative and Qualitative Research Approach, 2009)



Adapun variasi tipe penelitian yang saat ini telah banyak digunakan dan perlu diperkenalkan kepada mahasiswa, terutama kepada para pembimbing karya tulis akademik di perguruan tinggi (Dosen) adalah sebagaimana tabel berikut.

Tabel Tipe-tipe Penelitian

NO.	CRITERIA On the basis of:	TYPES OF RESEARCH
1.	Research Framework Methodological Approach Type of Data Method of Research	<ul style="list-style-type: none"> • Quantitativ Research • Qualitative Research • Mixed Method Research
2.	Quantitative Research Strategies	<ul style="list-style-type: none"> • Experimental Research • Quasi-experimental Research • Non-experimental Research (Comparative; Survey; Correlation; Regression; Caus and effect) • Simulation Research
3.	Qualitative Research Strategies	<ul style="list-style-type: none"> • Ethnography Research • Phenomenological Research • Grounded Theory Research • Narrative Research • Case Study Research
4.	Mixed Method Research Strategies	<ul style="list-style-type: none"> • Sequential Research • Concurrent Research • Transformative Research
5.	Objectives	<ul style="list-style-type: none"> • Action Research • Fundamental/Basic/Theoretical Research

		<ul style="list-style-type: none"> • Applied Research • Exploratory/Discovery/Formulative Research
6.	Findings, Evaluations & Objectives	<ul style="list-style-type: none"> • Descriptive Research • Correlation Research • Explanatory Research • Analytical Research
7.	Time Point of View & Approach	<ul style="list-style-type: none"> • Longitudinal Research • Cross sectional Research • One-time Research
8.	Experimental Manipulation	<ul style="list-style-type: none"> • Experimental Research • Quasi-experimental Research • Non-experimental Research • Simulation Research
9.	Setting or Environment	<ul style="list-style-type: none"> • Field Research • Laboratory Research • Simulation Research • Trial/Clinical/Diagnostic Research
10.	Orientation	<ul style="list-style-type: none"> • Decision Oriented Research • Inferential/Conclusion-oriented Research
11.	Reference	<ul style="list-style-type: none"> • Historical Research • Normal Research • Revolutionary Research

Sumber: Quantitative and Qualitative Research Approach, <http://kwangaikamed.weebly.com/the-main-types-of-research.html>

Aneka tipe penelitian tersebut tentunya akan menyebabkan beraneka struktur penulisan laporan serta teknik analisis datanya. Pada masa lalu, teknik analisis data baik kuantitatif maupun kualitatif merupakan salah satu kendala variatifnya metodologi penelitian karya tulis akademis di perguruan tinggi. Alasannya, sulit melakukan perhitungan statistik untuk penelitian kuantitatif dan reduksi data untuk penelitian kualitatif. Saat ini, dengan adanya berbagai paket program analisis statistika seperti SPSS (Denis, 2019), Eviews (Agung, 2011), LISREL (Jöreskog, 2016), dan sejenisnya untuk alasan kesulitan analisis data statistik mestinya sudah dapat teratasi, bahkan untuk analisis data penelitian kualitatif ada Program Nvivo (Bazeley, 2013).

Kenyataannya, berdasarkan hasil telaah skripsi yang ada di beberapa Perpustakaan Program Studi maupun tesis yang ada di Program Pascasarjana, baik di lingkungan Universitas Wiralodra maupun dari beberapa Perguruan Tinggi terkesan monoton dalam inti permasalahan, pendekatan, metoda penelitian, dan *Outlinenya*. Dengan demikian, judul karya tulisnya hanya replikasi sehingga *Outline* dan metodologinya juga monoton. Kondisi tersebut tidak terlepas dari Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Akademik (Skripsi, Tesis, dan Disertasi) yang kaku dan tidak memberikan model *Outline* yang variatif. Akibatnya, mahasiswa dan Dosen Pembimbing terkesan terikat dengan Buku Pedoman tersebut ikut kaku. Upaya yang pernah dilakukan adalah merevisi Buku Pedoman. Namun, karena kurang wawasan menyebabkan revisi yang mudah usang.

Untuk mengatasi hal tersebut di atas maka perlu dilakukan upaya membuka wawasan, terutama bagi pengelola program studi dan umumnya dosen. Salah satu upaya tersebut adalah dengan mengadakan fokus grup atau *workshop* untuk membahas tentang perkembangan

Outline karya tulis akademik berdasarkan perkembangan permasalahan, metodologi penelitian, serta perkembangan teknologi informasi.

Menulis karya tulis ilmiah (makalah, skripsi, tesis, disertasi) di perguruan tinggi mengharuskan penulis dapat menemukan cara-cara yang canggih, kompleks, dan cara kreatif untuk menyusun ide-ide penulis. Meluangkan waktu untuk menyusun *outline* dapat membantu menentukan apakah ide-ide saling terhubung satu sama lain, urutan ide yang bagaimana yang paling baik, adakah kemungkinan kesenjangan pemikiran, atau apakah penulis memiliki bukti yang cukup untuk mendukung setiap poin. Ini juga merupakan cara yang efektif untuk memikirkan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan setiap bagian dari tulisan sebelum mulai menulis. Pertanyaan yang dapat diajukan adalah: (1) Apa yang dimaksud *Outline* penelitian?; (2) Apa manfaat menyusun *outline* dalam melakukan penelitian?; (3) Bagaimana cara menyusun *outline* yang baik?; (4) *Outline* seperti apa yang dapat dikembangkan untuk Skripsi dan Tesis saat ini?

B. Metode

Untuk menjawab permasalahan di atas, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Studi pustaka yang berkaitan dengan pengertian, manfaat, serta cara menyusun *outline*.
2. Menyusun draft *outline* berdasarkan hasil studi pustaka.
3. Melakukan desiminasi berupa diskusi ilmiah (fokus grup) atau *workshop* dengan peserta para dosen, terutama para pembimbing skripsi/tesis dan Ketua Program Studi (minimal 30 orang). Waktu yang diperlukan antara 3 sampai 5 jam.
4. Menyusun beberapa *Outline* penulisan laporan penelitian (skripsi/tesis) yang dapat digunakan dalam rangka membimbing penulisan Skripsi atau Tesis, khususnya di lingkungan Universitas Wiralodra (Sebagai Target)

C. Hasil dan Pembahasan

Outline adalah sistem formal yang digunakan untuk mengembangkan kerangka kerja berpikir tentang apa isi tulisan yang seharusnya diorganisasikan dan dievaluasi. *Outline* membantu memprediksi keseluruhan struktur dan alur tulisan.

Manfaat *Outline* yang baik:

- 1) Memperkecil kemungkinan mendapatkan jalan buntu. *Outline* akan menunjukkan ke mana penulis akan menuju dan bagaimana caranya. Gunakan *outline* untuk menetapkan tujuan dan menyelesaikan setiap bagian dari karya tulis.
- 2) Membantu agar tetap terorganisir dan fokus selama proses penulisan dan membantu memastikan koherensi [alur gagasan] yang tepat hingga akhir karya tulis. Namun, *outline* tersebut harus dilihat sebagai panduan, bukan jaket pelindung. Saat penulis meninjau literatur atau mengumpulkan data, organisasi karya tulis mungkin berubah; sesuaikanlah *outlinenya*.
- 3) *Outline* yang jelas dan terperinci memastikan bahwa Penulis selalu memiliki sesuatu untuk membantu mengkalibrasi ulang tulisan seandainya terhanyut ke dalam masalah yang tidak terkait dengan masalah penelitian. Gunakan *outline* untuk menetapkan batasan di sekitar apa yang akan diteliti.

- 4) *Outline* dapat menjadi kunci agar penulis tetap termotivasi. Penulis dapat menyusun *outline* saat bersemangat untuk menyelesaikan karya ilmiahnya; menyusun *outline* tidak akan seperti duduk dan mulai menulis karya tulis sebanyak dua puluh halaman tanpa merasakan ke mana tulisan mengarah.
- 5) *Outline* membantu Penulis mengatur ide-ide suatu topik. Sebagian besar masalah penelitian dapat dianalisis dari berbagai perspektif; *outline* dapat membantu memilah model analisis mana yang paling tepat untuk memastikan temuan yang paling mungkin ditemukan.
- 6) *Outline* tidak hanya membantu mengatur pemikiran Penulis, tetapi juga dapat berfungsi sebagai jadwal kapan aspek-aspek tertentu dari tulisan harus dicapai. Lihatlah kegiatan dan sorot tanggal tenggat kegiatan tertentu dan integrasikan ke dalam *outline*. Jika Pembimbing belum membuat tenggat waktu tertentu, buat tenggat waktu sendiri dengan memikirkan gaya penulisan dan kebutuhan sendiri untuk mengatur waktu di sekitar aktivitas lain.

Ada dua pendekatan umum yang dapat diambil saat menulis *outline* untuk karya tulis:

- 1) *Outline* topik terdiri dari frasa pendek. Pendekatan ini berguna ketika berhadapan dengan sejumlah masalah berbeda yang dapat diatur dalam berbagai cara berbeda dalam karya tulis ilmiah. Karena frasa pendek memiliki lebih banyak konten daripada menggunakan kalimat sederhana, maka buatlah konten yang lebih baik untuk membuat karya tulis ilmiah.
- 2) *Outline* kalimat disusun dalam kalimat penuh. Pendekatan ini bermanfaat ketika karya tulis ilmiah berfokus pada masalah yang rumit secara terperinci. *Outline* kalimat juga berguna karena kalimat itu sendiri memiliki banyak detail di dalamnya yang diperlukan untuk membuat karya tulis dan memungkinkan untuk memasukkan rincian tersebut dalam kalimat daripada harus membuat *outline* frasa pendek halaman demi halaman.

Outline yang kokoh merinci setiap topik dan subtopik dalam karya tulis ilmiah, mengatur poin-poin ini sehingga mereka membangun argumen menuju kesimpulan berbasis bukti. Menulis *outline* juga akan membantu Penulis fokus pada tugas yang ada dan menghindari persinggungan yang tidak perlu, kesalahan logika, dan paragraf yang kurang berkembang.

- 1) **Identifikasi masalah penelitian.** Masalah penelitian adalah titik fokus dari mana *outline* mengalir. Rangkum poin demi poin dari karya tulis ilmiah dalam satu kalimat atau frasa. Rangkuman tersebut bisa menjadi kunci untuk menentukan judul karya tulis ilmiah.
- 2) **Identifikasi kategori utama.** Poin utama apa yang akan dianalisis? Pendahuluan menjelaskan semua poin utama karya tulis; lainnya dapat digunakan untuk mengembangkan poin-poin tersebut.
- 3) **Buat kategori pertama.** Apa poin pertama yang ingin dibahas? Jika karya tulis berpusat pada istilah yang rumit, definisi dapat menjadi tempat yang baik untuk memulai. Untuk karya tulis yang berkaitan dengan penerapan dan pengujian teori tertentu, memberikan latar belakang umum tentang teori dapat menjadi tempat yang baik untuk memulai.
- 4) **Buat subkategori.** Setelah mengikuti langkah-langkah di atas, buat poin di bawahnya yang memberikan dukungan untuk poin utama. Jumlah kategori yang digunakan tergantung pada jumlah informasi yang ingin diliput. Tidak ada istilah benar atau salah untuk digunakan.

Setelah Penulis mengembangkan *outline* sebagai dasar karya tulis, atur isinya agar sesuai dengan format standar atau selingkung yang berlaku. Tidak ada aturan yang menentukan

pendekatan mana yang terbaik. Pilih salah satu *outline* topik atau *outline* kalimat berdasarkan yang paling sesuai menurut Penulis. Namun, begitu Penulis mulai mengembangkan *outline*, akan sangat membantu jika Penulis hanya berpegang pada satu pendekatan.

Outline topik dan kalimat menggunakan angka Romawi dan Arab bersama dengan huruf besar dan kecil dari alfabet yang disusun dalam urutan yang konsisten dan kaku. Format yang kaku harus digunakan terutama jika diminta untuk menyerahkan *outline*.

Meskipun format *outline* itu kaku, seharusnya tidak membuat Penulis tidak fleksibel tentang cara menulis karya tulis ilmiah. Seringkali ketika Penulis mulai menyelidiki masalah penelitian [yaitu, meninjau literatur penelitian], terutama jika Penulis tidak terbiasa dengan topik tersebut, Penulis harus mengantisipasi kemungkinan analisis menuju ke arah yang berbeda. Jika karya tulis ilmiah berubah fokus, atau perlu menambahkan bagian baru, jangan ragu untuk mengatur ulang *outline*.

Jika diperlukan, atur poin utama *outline* dalam urutan kronologis. Dalam karya tulis Penulis perlu melacak sejarah atau kronologi peristiwa atau masalah. Mengetahui hal tersebut penting untuk mengatur *outline* dengan cara yang sama, bahwa lebih mudah untuk menata kembali hal-hal lebih awal daripada ketika Penulis hampir menyelesaikan karya tulis ilmiah (Organizing Your Social Sciences Research Paper, 2019).

Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Makalah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi) akan memberi petunjuk tertentu mengenai gaya, jenis dan topik karya tulis. Tetapi Penulis akan jarang menemukan pedoman yang menyarankan metode yang paling cocok untuk mengatur proses penulisan karya tulis ilmiah. Jika Penulis tidak tahu bagaimana cara melanjutkan proyek tulisannya, hal tersebut tidak akan membantu bahkan jika merujuk pada contoh yang sudah jadi. Jika tidak cukup teratur, Penulis akan menemukan tugas yang sangat sulit untuk menyelesaikan karya tulisnya secara tepat waktu.

Manajemen waktu adalah faktor yang sangat membantu saat menangani tugas akademik. *Outline* harus, paling idealnya, dimasukkan sebagai bagian dari proses menulis. Ini adalah salah satu elemen terpenting dari manajemen waktu yang efektif. Ada berbagai kegunaan yang bisa digunakan untuk *outline*. Salah satu tujuan utama dari *outline* adalah untuk menyederhanakan proses penulisan karya tulis ilmiah. Ini membantu Penulis untuk mengatur poin-poin dan menguraikannya dengan mudah. Pada gilirannya, waktu pengeditan bebas stres dan lebih cepat.

Ketika Penulis selesai dengan prosedur penelitian, Penulis harus mulai menulis laporan penelitiannya. Ini adalah saat *outline* yang Penulis siapkan untuk digunakan. *Outline* akan memberi gambaran umum dari semua poin yang telah dikumpulkan untuk karya tulis akademis. Saat melewati *outline*, Penulis akan mendapatkan ide bagus apakah poin yang telah Penulis kumpulkan cukup baik. Jika ada aspek spesifik yang perlu dikerjakan, dapat dengan mudah diperhatikan dalam *outline*. Atau jika salah satu poin yang Penulis pilih terlalu tidak relevan dengan topik karya tulisnya, hal tersebut pada tahap ini dapat dihilangkan, sehingga akan menghemat waktu untuk menguraikannya.

Laporan penelitian selalu diharapkan terorganisir dengan baik dan disajikan dengan jelas. Kejelasan presentasi dan kualitas pekerjaan sangat tergantung pada cara Penulis mengatur poin-poin yang berbeda. Transisi dari satu paragraf ke paragraf lain diharapkan akan lancar. Untuk itu, poin-poin harus diatur sedemikian rupa sehingga satu mengarah ke yang lain. Jika Penulis mencoba menyiapkan laporan penelitian akademis tanpa *outline*, poin-poinnya

mungkin tersebar. Menempatkan di tempat yang semestinya setelah menguraikan akan menjadi proses yang memakan waktu.

Outline juga akan memberi gambaran kasar tentang seberapa banyak setiap poin dapat diuraikan, agar tetap dalam batas jumlah halaman yang disarankan. Saat mencoba menghemat beberapa jam dengan menghilangkan *outline*, maka akan menghabiskan waktu sehari-hari mengedit dokumen.

Laporan penelitian yang disusun dari *outline* dan yang dilakukan bukan dari *outline* dapat dengan mudah dikenali. Laporan penelitian yang dikembangkan dari *outline* yang baik akan terlihat lebih rapi dan presentasi yang lebih efisien daripada yang disiapkan tanpa itu. Laporan penelitian akademik selalu lebih mudah bila dikembangkan dari *outline*. Jika Penulis tidak punya waktu luang untuk membuat *outline*, Penulis dapat meminta bantuan dari penulis akademis lain untuk menyelesaikannya sesuai kebutuhan Penulis (<https://researchpaperstar.com>, 2019).

Menguraikan draf pertama dengan mendaftarkan kalimat topik setiap paragraf dapat menjadi cara mudah untuk memastikan bahwa masing-masing paragraf dalam karya tulis ilmiah memiliki tujuan tertentu. Penulis mungkin menemukan peluang untuk menggabungkan atau menghilangkan paragraf-paragraf potensial ketika menjabarkan draf pertama yang berisi ide-ide berulang atau bagian-bagian yang menghambat, alih-alih mengembangkan, argumen utama karya tulisnya.

Selain itu, jika Penulis mengalami kesulitan merevisi karya tulis, membuat *outline* dari setiap paragraf dan kalimat topiknya setelah menulis karya tulis ilmiah dapat menjadi cara yang efektif untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan karya tulis (*Outlining Strategies*, 2019).

Setelah Penulis memiliki pernyataan pendahuluan (jawaban untuk pertanyaan penelitian), Penulis dapat membuat *outline*. Mungkin dapat dilakukan sebelum melakukan penelitian, atau mungkin perlu membaca lebih lanjut tentang topiknya terlebih dahulu. Namun, Penulis harus memiliki *outline* sebelum selesai meneliti untuk memastikan bahwa karya tulis ilmiah difokuskan pada sumber, bukan hanya pada pikiran Penulis (Whitaker, 2010).

Alat paling dasar untuk mengatur penulisan adalah *outlinenya*. *Outline* membantu seorang penulis untuk memastikan bahwa semua ide termasuk dan hubungan di antara idenya jelas. *Outlinenya* adalah terdiri dari topik (kata atau frasa) atau kalimat.

Outline dapat membantu penulis, tetapi juga dapat menjadi penghalang jika Penulis menggunakannya secara tidak benar. *Outline* hanyalah alat untuk membantu mengatur ide. *Outline* membantu (1) menempatkan gagasan secara berurutan (mis., Apa yang akan dikatakan pertama, kedua, dan ketiga), (2) mengelompokkan ide-ide terkait bersama-sama (mis., ini mirip satu sama lain tetapi berbeda dari yang lain), dan (3) memisahkan yang lebih umum, atau level ide yang lebih tinggi, dari ide yang lebih spesifik, dan ide-ide spesifik dari detail yang sangat spesifik (Neuman, 2014).

Sebelum mulai menulis, buat *outline* berupa poin utama yang ingin diungkapkan. Tidak harus merupakan salah satu dari *outline multilevel*; hanya daftar poin utama saja biasanya sudah cukup. Pastikan poin utama dalam *outline* dapat dikembangkan. Dengan diawali *outline*, maka dapat mengingatkan Penulis pada fakta bahwa ide-ide mungkin tidak mengalir secara koheren atau bahwa perlu menambahkan poin-poin tertentu untuk membuat tulisan berkembang lebih lancar (Leary, 2012).

Outline adalah daftar topik atau poin yang diurutkan yang merupakan ringkasan isi naskah yang Penulis maksudkan. *Outline* merupakan hasil memilih dan memilah topik dari sekumpulan kata yang berkaitan dengan masalah yang tersedia di kumpulan kata (*wordstack*), atau linierisasi peta konsep. *Outline* kemudian dipemetakan 1 : 1 ke draft yang sudah selesai, sedemikian rupa sehingga perluasan setiap poin outline, pada gilirannya, menjadi bagian teks yang cukup untuk menghasilkan draf (Heard, 2016).

Outline Laporan penelitian: Kelompokkan informasi dalam file komputer atau kartu catatan secara koheren berdasarkan topik yang akan menghasilkan langkah kerja yang efisien. Atur poin baik dari yang paling penting atau paling tidak penting. Tulis *outline* dari organisasi file komputer atau kartu catatan. Buat daftar divisi dan subdivisi utama untuk memvisualisasikan ide dan bahan pendukung. *Outline* akan mengungkapkan apakah bahan penelitian yang muncul telah cukup untuk mendukung kesimpulan (Bhakar, 2015). *Outline* akhir juga harus mencerminkan format organisasi yang telah dipilih untuk karya tulis. Hal tersebut akan tergantung pada topik karya tulis dan pernyataan tesis (Ten steps-for-writing-research-papers 3, 2016). Hasil analisis data berupa Draft *Outline* sebagaimana berikut:

I. OUTLINE PENELITIAN KUANTITATIF

A. PENELITIAN KUANTITATIF EKSPLORATIF (Deskriptif Kuantitatif)

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Fokus Penelitian (Variabel amatan)
- 1.3. Rumusan Masalah
- 1.4. Manfaat/Kegunaan Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK/PUSTAKA

- 2.1. Definisi konseptual (Variabel amatan)
- 2.2. Konstruksi, Dimensi, dan Indikator (Variabel amatan)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1. Tujuan Penelitian
- 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3. Metode Penelitian
- 3.4. Populasi dan Sampel
- 3.5. Teknik Pengumpulan Data
- 3.6. Instrumen (Variabel amatan)
 - 3.6.1. Definisi Konseptual (Variabel amatan)
 - 3.6.2. Definisi Operasional (Variabel amatan)
 - 3.6.3. Kisi-kisi Instrumen (Variabel amatan)
 - 3.6.4. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas (Variabel amatan)
- 3.7. Model Deskripsi Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Deskripsi Data
- 4.2. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Implikasi
- 5.3. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Draft Instrumen
 - Lampiran 2. Data Uji Coba Instrumen
 - Lampiran 3. Instrumen Final (yang digunakan)
 - Lampiran 4. Hasil Pengumpulan Data (Pengukuran)
- #### RIWAYAT HIDUP

B. *OUTLINE* PENELITIAN KUANTITATIF EFEKTIVITAS PERLAKUAN/ KETUNTASAN TARGET PERLAKUAN

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Identifikasi Masalah
- 1.3. Pembatasan Masalah
- 1.4. Rumusan Masalah
- 1.5. Manfaat/Kegunaan Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK/PUSTAKA

- 2.1. Definisi konseptual
 - 2.1.1. Definisi Konsep (Variabel amatan/Terikat Y)
 - 2.1.2. Definisi Konsep Perlakuan atau (Variabel bebas T)
- 2.2. Kriteria Efektif/Tuntas
- 2.3. Keterkaitan antara Perlakuan atau (Variabel bebas T) dengan Variabel amatan/Terikat Y.
- 2.4. Kerangka Teoretik/Pikir
- 2.5. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1. Tujuan Penelitian
- 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3. Metode Penelitian (termasuk rancangan Eksperimen)
- 3.4. Populasi dan Sampel
- 3.5. Rancangan Perlakuan (Disain Penelitian)
- 3.6. Teknik Pengumpulan Data
- 3.7. Instrumen (Variabel Terikat Y)
 - 3.7.1. Definisi Konseptual (Variabel terikat Y)
 - 3.7.2. Definisi Operasional (Variabel terikat Y)
 - 3.7.3. Kisi-kisi Instrumen (Variabel terikat Y)
 - 3.7.4. Jenis Instrumen (Variabel terikat Y)
 - 3.7.5. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas (Variabel terikat Y)
- 3.8. Teknik Analisis Data

- 3.8.1. Deskripsi Data
- 3.8.2. Pengujian Persyaratan Analisis
- 3.8.3. Pengujian Hipotesis Statistika

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Deskripsi Data
- 4.2. Hasil Pengujian Persyaratan Analisis
- 4.3. Hasil Pengujian Hipotesis Statistika
- 4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Implikasi
- 5.3. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - Lampiran 3. Instrumen Penelitian (Hasil akhir setelah uji coba atau yang digunakan)
 - Lampiran 4. Hasil Perhitungan Uji Coba Instrumen
 - Lampiran 5. Kisi-kisi Akhir (setelah Uji Coba)
 - Lampiran 6. Data Hasil Penelitian
 - Lampiran 7. Data Hasil Pengujian Persyaratan Analisis
 - Lampiran 8. Data Hasil Pengujian Hipotesis.
- #### RIWAYAT HIDUP

C. *OUTLINE* PENELITIAN KUANTITATIF KOMPARATIF

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Identifikasi Masalah
- 1.3. Pembatasan Masalah
- 1.4. Rumusan Masalah
- 1.5. Manfaat/Kegunaan Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK/PUSTAKA

- 2.1. Definisi konseptual
 - 2.1.1. Definisi Konsep (Variabel Terikat Y)
 - 2.1.2. Definisi Konsep Variabel Perlakuan atau (Variabel bebas pertama K)
 - 2.1.3. Definisi Konsep Variabel Moderator/Atribut (Variabel bebas kedua B), jika ada variabel moderator/atribut sebagai variabel bebas kedua.
- 2.2. Keterkaitan antara (Variabel bebas pertama K) dengan (Variabel Terikat Y)
- 2.3. Keterkaitan antara (Variabel bebas kedua B) dengan (Variabel Terikat Y), jika ada variabel moderator/atribut sebagai variabel bebas kedua.
- 2.4. Kerangka Teoretik/Pikir
- 2.5. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1. Tujuan Penelitian
- 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3. Metode Penelitian (termasuk rancangan Eksperimen)
- 3.4. Populasi dan Sampel
- 3.5. Rancangan Perlakuan (Disain Penelitian/Percobaan)
- 3.6. Kontrol Validitas Internal dan Eksternal
- 3.7. Teknik Pengumpulan Data
 - 3.7.1. Instrumen (Variabel Terikat Y)
 - 3.7.2. Definisi Konseptual (Variabel terikat Y)
 - 3.7.3. Definisi Operasional (Variabel terikat Y)
 - 3.7.4. Kisi-kisi Instrumen (Variabel terikat Y)
 - 3.7.5. Jenis Instrumen (Variabel terikat Y)
 - 3.7.6. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas (Variabel terikat Y)
- 3.8. Instrumen (Variabel Moderator/Atribut), jika ada Variabel Moderator/Atribut.
 - 3.8.1. Definisi Konseptual (Variabel Moderator/Atribut)
 - 3.8.2. Definisi Operasional (Variabel Moderator/Atribut)
 - 3.8.3. Kisi-kisi Instrumen (Variabel Moderator/Atribut)
 - 3.8.4. Jenis Instrumen (Variabel Moderator/Atribut)
 - 3.8.5. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas (Variabel Moderator/Atribut)
- 3.9. Teknik Analisis Data
 - 3.9.1. Deskripsi Data
 - 3.9.2. Pengujian Persyaratan Analisis
 - 3.9.3. Pengujian Hipotesis Statistika

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Deskripsi Data
- 4.2. Hasil Pengujian Persyaratan Analisis
- 4.3. Hasil Pengujian Hipotesis Statistika
- 4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Implikasi
- 5.3. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rancangan Perlakuan
- Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 3. Instrumen Penelitian (Hasil akhir setelah uji coba atau yang digunakan)
- Lampiran 4. Hasil Perhitungan Uji Coba Instrumen
- Lampiran 5. Kisi-kisi Akhir (setelah Uji Coba)
- Lampiran 6. Data Hasil Penelitian (Variabel terikat dan variabel bebas)

Lampiran 7. Data Hasil Pengujian Persyaratan Analisis
Lampiran 8. Data Hasil Pengujian Hipotesis.
RIWAYAT HIDUP

D. PENELITIAN KUANTITATIF ASOSIATIF

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Identifikasi Masalah
- 1.3. Pembatasan Masalah
- 1.4. Rumusan Masalah
- 1.5. Manfaat/Kegunaan Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK/PUSTAKA

- 2.1. Definisi konseptual
 - 2.1.1 Definisi Konsep (Variabel Terikat Y)
 - 2.1.2 Definisi Konsep (Variabel bebas X_i ; $i: 1, 2, 3, \dots, k$)
- 2.2 Keterkaitan antara (Variabel bebas X_i ; $i: 1, 2, 3, \dots, k$) dengan (Variabel Terikat Y)
- 2.3 Kerangka Teoretik/Pikir
- 2.4 Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1. Tujuan Penelitian
- 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3. Metode Penelitian (termasuk konstelasi penelitian)
- 3.4. Populasi dan Sampel
- 3.5. Teknik Pengumpulan Data
 - 3.5.1. Instrumen (Variabel Terikat Y)
 - a. Definisi Konseptual (Variabel terikat Y)
 - b. Definisi Operasional (Variabel terikat Y)
 - c. Kisi-kisi Instrumen (Variabel terikat Y)
 - d. Jenis Instrumen (Variabel terikat Y)
 - e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas (Variabel terikat Y)
 - 3.5.2. Instrumen (Variabel bebas X_i ; $i: 1, 2, 3, \dots, k$)
 - a. Definisi Konseptual (Variabel bebas X_i ; $i: 1, 2, 3, \dots, k$)
 - b. Definisi Operasional (Variabel bebas X_i ; $i: 1, 2, 3, \dots, k$)
 - c. Kisi-kisi Instrumen (Variabel bebas X_i ; $i: 1, 2, 3, \dots, k$)
 - d. Jenis Instrumen (Variabel bebas X_i ; $i: 1, 2, 3, \dots, k$)
 - e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas (Variabel bebas X_i ; $i: 1, 2, 3, \dots, k$)
- 3.6. Teknik Analisis Data
 - 3.6.1. Deskripsi Data
 - 3.6.2. Pengujian Persyaratan Analisis
 - 3.6.3. Pengujian Hipotesis Statistika

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Deskripsi Data
- 4.2. Hasil Pengujian Persyaratan Analisis
- 4.3. Hasil Pengujian Hipotesis Statistik
- 4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Implikasi
- 5.3. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Penelitian (Hasil akhir setelah uji coba atau yang digunakan)
 - Lampiran 2. Hasil Perhitungan Uji Coba Instrumen
 - Lampiran 3. Kisi-kisi Akhir (setelah Uji Coba)
 - Lampiran 4. Data Hasil Penelitian (Variabel terikat dan variabel bebas)
 - Lampiran 5. Data Hasil Pengujian Persyaratan Analisis
 - Lampiran 6. Data Hasil Pengujian Hipotesis.
- RIWAYAT HIDUP

II. PENELITIAN KUALITATIF

A. PENELITIAN KUALITATIF EKSPLORATIF

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Fokus penelitian
- 1.3. Rumusan Masalah/Pertanyaan Penelitian
- 1.4. Manfaat/Kegunaan Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK/PUSTAKA

- 2.1. Deskripsi Konseptual Fokus
- 2.2. Hasil Penelitian yang Relevan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1. Tujuan Penelitian
- 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3. Latar Penelitian
- 3.4. Metode dan Prosedur Penelitian
- 3.5. Data dan Sumber Data
- 3.6. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data
- 3.7. Prosedur Analisis Data
- 3.8. Pemeriksaan keabsahan Data
 - 3.8.1. Kredibilitas
 - 3.8.2. Transferabilitas
 - 3.8.3. Dependabilitas

3.8.4. Konfirmabilitas

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Temuan Penelitian
- 4.2. Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

- 5.1. Simpulan
- 5.2. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumen Pendukung (Foto dan Arsip dokumen)

RIWAYAT HIDUP

B. PENELITIAN KUALITATIF EFEKTIVITAS TINDAKAN (PTK)

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Identifikasi Masalah
- 1.3. Analisis Masalah
- 1.4. Alternatif Rumusan Masalah dan Prioritas Pemecahan Masalah
- 1.5. Tujuan Penelitian
- 1.6. Manfaat/Kegunaan Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1.
- 2.2.
- 2.3., dst.

BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN

- 3.1. Subjek, Tempat, dan waktu penelitian
- 3.2. Desain Prosedur Pembelajaran
- 3.3. Rencana Pembelajaran Pra Siklus
- 3.4. Rencana Pembelajaran Siklus I
- 3.5. Rencana Pembelajaran Siklus II
- 3.6. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Deskripsi Hasil Penelitian
- 4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN TINDAK LANJUT

- 5.1. Simpulan
- 5.2. Saran Tindak Lanjut

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Kesediaan Supervisor sebagai pembimbing/Kolaborator (2 orang)
- Lampiran 2. Berkas RPP Prasiklus
- Lampiran 3. RPP Perbaikan Siklus 1
- Lampiran 4. RPP Perbaikan Siklus 2
- Lampiran 5. RPP Perbaikan Siklus 3 (bila diperlukan)
- Lampiran 6. Lembar Obesevasi/Pengamatan
- Lampiran 7. Jurnal pembimbingan dengan Supervisor/Kolaborator (2 orang)
- Lampiran 8. Hasil pekerjaan siswa yang terbaik dan terburuk persiklus

C. PENELITIAN KUALITATIF (FENOMENOLOGIS)

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Fokus dan Sub fokus penelitian
- 1.3. Rumusan Masalah
- 1.4. Manfaat/Kegunaan Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK/PUSTAKA

- 2.1. Deskripsi Konseptual Fokus dan Sub fokus
- 2.2. Hasil Penelitian yang Relevan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1. Tujuan Penelitian
- 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3. Latar Penelitian
- 3.4. Metode dan Prosedur Penelitian
- 3.5. Data dan Sumber Data
- 3.6. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data
- 3.7. Prosedur Analisis Data
- 3.8. Pemeriksaan keabsahan Data
 - 3.8.1. Kredibilitas
 - 3.8.2. Transferabilitas
 - 3.8.3. Dependabilitas
 - 3.8.4. Konfirmabilitas

BAB IV HASIL PENELITIAN

- 4.1. Gambaran Umum tentang Latar Penelitian
- 4.2. Temuan Penelitian
 - 5.2.1. Temuan Sub fokus 1
 - 5.2.2. Temuan Sub fokus 2
 - 5.2.3. Temuan Sub fokus 3
 - 5.2.4. Temuan Sub fokus ..., dst.

BAB V PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN

- 5.1. Sub fokus 1
- 5.2. Sub fokus 2
- 5.3. Sub fokus 3

5.4. Sub fokus ..., dst.

BAB VI SIMPULAN DAN REKOMENDASI

- 6.1. Simpulan
- 6.2. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Observasi
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara
- Lampiran 3. Catatan Lapangan Hasil Observasi
- Lampiran 4. Catatan Lapangan Hasil Wawancara
- Lampiran 5. Dokumen Pendukung (Foto dan Arsip dokumen)
- Lampiran 6. Hasil Analisis Data

RIWAYAT HIDUP

III. PENELITIAN TERINTEGRASI (*MIXED METHOD*)

A. PENELITIAN EVALUATIF (PROGRAM/KEBIJAKAN)

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Fokus Penelitian
- 1.3. Rumusan Masalah
- 1.4. Manfaat/Kegunaan Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK/PUSTAKA

- 2.1. Konsep Evaluasi (Program/Kebijakan)
- 2.2. Konsep Program/Kebijakan yang dievaluasi
- 2.3. Model Evaluasi Program/Kebijakan yang dipilih
- 2.4. Hasil Penelitian yang relevan (Jika ada)
- 2.5. Kriteria Evaluasi

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1. Tujuan Penelitian
- 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3. Metode dan Prosedur Penelitian
- 3.4. Pendekatan, Metoda, dan Disain Penelitian
- 3.5. Instrumen Penelitian
 - 3.5.1. Kisi-kisi Instrumen
 - 3.5.2. Validasi Instrumen

BAB IV HASIL PENELITIAN

- 4.1. Hasil Evaluasi
- 4.2. Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

- 5.1. Simpulan

5.2. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Observasi
 - Lampiran 2. Pedoman Wawancara
 - Lampiran 3. Angket
 - Lampiran 4. Catatan Lapangan Hasil Observasi
 - Lampiran 5. Catatan Lapangan Hasil Wawancara
 - Lampiran 6. Dokumen Pendukung (Foto dan Arsip dokumen)
- RIWAYAT HIDUP

B. PENELITIAN PENGEMBANGAN INSTRUMEN

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Fokus Penelitian
- 1.3. Rumusan Masalah
- 1.4. Manfaat/Kegunaan Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK/PUSTAKA

- 2.1. Konsep Pengembangan Instrumen
- 2.2. Konsep Variabel yang diukur
- 2.3. Konstruksi, Dimensi, dan Indikator Variabel yang diukur

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1. Tujuan Penelitian
- 3.2. Prosedur Pengembangan Instrumen
- 3.3. Metode Pengujian
- 3.4. Karakteristik Responden dan Teknik Pengambilan Sampel
- 3.5. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional
- 3.6. Kisi-Kisi Instrumen
- 3.7. Pengembangan Butir Instrumen

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Hasil Telaah Pakar
- 4.2. Karakteristik Instrumen
 - 4.2.1. Validitas dan Reliabilitas Empirik Tahap Pertama
 - 4.2.2. Validitas dan Reliabilitas Empirik Tahap Kedua
- 4.3. Pembahasan Instrumen yang dihasilkan
- 4.4. Pedoman Penggunaan Instrumen

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Implikasi
- 5.3. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Draft Instrumen

Lampiran 2. Data Uji Coba Instrumen

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Perhitungan Reliabilitas Instrumen Tahap 1

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Perhitungan Reliabilitas Instrumen Tahap 2

Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen Final

Lampiran 6. Pedoman Penggunaan Instrumen

RIWAYAT HIDUP

C. PENELITIAN PENGEMBANGAN MODEL (MEDIA, METODE, ALAT, DLL.)

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Fokus Penelitian
- 1.3. Rumusan Masalah
- 1.4. Manfaat/Kegunaan Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK/PUSTAKA

- 2.1. Konsep Pengembangan Model (Media, Metode, Alat, dll.)
- 2.2. Konsep Model yang Dikembangkan
- 2.3. Kerangka Teoretik
- 2.4. Rancangan Model

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1. Tujuan Penelitian
- 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3. Karakteristik Model yang Dikembangkan
- 3.4. Pendekatan dan Metode Penelitian
- 3.5. Langkah-langkah Pengembangan Model
 - 3.5.1. Penelitian Pendahuluan (Analisis Kebutuhan)
 - 3.5.2. Perencanaan Pengembangan Model
 - 3.5.3. Validasi, Evaluasi, dan Revisi Model
 - 3.5.4. Implementasi Model

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Hasil Pengembangan Model
 - 4.1.1 Hasil Analisis Kebutuhan
 - 4.1.2 Model Draft 1
 - 4.1.3 Model Draft 2, dst.
 - 4.1.4 Model Final
- 4.2. Kelayakan Model (Teoretik dan Empirik)
- 4.3. Efektivitas Model (melalui Uji Coba)
- 4.4. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Implikasi
- 5.3. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen
- Lampiran 2. Model Final
- Lampiran 3. Buku Pedoman Penggunaan RIWAYAT HIDUP

D. PENELITIAN TINDAKAN (*ACTION RESEARCH*)

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Fokus Penelitian
- 1.3. Rumusan Masalah
- 1.4. Manfaat/Kegunaan Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK/PUSTAKA

- 2.1. Konsep Penelitian Tindakan
- 2.2. Konsep Model Tindakan
- 2.3. Penelitian yang Relevan
- 2.4. Kerangka Teoretik

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1. Tujuan Penelitian
- 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3. Metode Penelitian
- 3.4. Prosedur Penelitian Tindakan
- 3.5. Kriteria Keberhasilan Tindakan
- 3.6. Sumber Data
- 3.7. Teknik Pengumpulan Data
- 3.8. Validasi Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Deskripsi Hasil Penelitian
- 4.2. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Implikasi
- 5.3. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Model Tindakan

Lampiran 2. Instrumen Pengumpulan Data
 Lampiran 3. Catatan Lapangan Kolaborator
 Lampiran 4. Hasil Validasi Data
 Lampiran 5. Hasil Tindakan
 Lampiran 6. Dokumen Pendukung (Foto dan Arsip dokumen)
 RIWAYAT HIDUP

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I Gusti Ngurah. 2011. *Cross Section and Experimental Data Analysis Using Eviews*. Singapore: John Willey & Sons (Asia) Pte Ltd.
- Bazeley, Patricia and Kristi Jackson, 2013, *Qualitative Data Analysis with Nvivo*, California: SAGE Publications Ltd.
- Bhakar, Sher Singh and Tarika Singh Sikarwar. 2015. *A Handbook for Writing Research Paper*. New Delhi: Bharti Publications, p. 16.
- Denis, Daniel J. 2019. *SPSS Data Analysis for Univariate, Bivariate, and Multivariate Statistics*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Fatimah, Susi. 2018. Era Digital, Dosen Harus Mampu Beradaptasi dengan Teknologi. *Okezone News*, Kamis 29 Maret 2018 17:04 WIB, <https://news.okezone.com/read/2018/03/28/65/1879369/era-digital-dosen-harus-mampu-beradaptasi-dengan-teknologi>, (diakses 31 Juli 2019).
- Heard, Stephen B. 2016. *The Scientist's Guide To Writing How To Write More Easily And Effectively Throughout Your Scientific Career*. New Jersey: Princeton University Press., p.65.
https://researchpaperstar.com/blog/research_paper/academic-research-paper-2 (diakses 26 Juli 2019)
- Jöreskog, Karl G., Ulf H. Olsson, and Fan Y. Wallentin. 2016. *Multivariate Analysis with LISREL*. Switzerland: Springer International Publishing.
- Leary, Mark R. 2012. *Introduction to behavioral research methods*. New Jersey: Pearson Education, Inc., p. 337.
- Neuman, W. Lawrence (Ed.). 2014, *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches, Seventh Edition*, Edinburgh Gate: Pearson Education Limited, p. 516.
- Organizing Your Social Sciences Research Paper: Making an Outline (2. Preparing to Write Making an Outline). <http://libguides.usc.edu/writingguide/outline> (diakses, 26 Juli 2019)
- Outlining Strategies. <https://academicguides.waldenu.edu/writingcenter/writingprocess/outlining> (diakses 26 Juli 2019)

Quantitative and Qualitative Research Approach, <http://kwangaikamed.weebly.com/the-main-types-of-research.html> (diakses, 31 Juli 2019)

Saunders, Mark; Philip Lewis and Adrian Thornhill. 2012. *Research methods for business students*. London: Pearson Education Limited, p.128.

Whitaker, Anne. 2010. *Academic Writing Guide*. Slovakia: City University of Seattle, Bratislava, p.7.

Ten steps-for-writing-research-papers 3, 2016, American University, Academic Support Center, *Writing Lab*, updated 2009. <https://www.slideshare.net/saali5984/ten-stepsforwritingresearchpapers-3> (diakses 1 Agustus 2019)